



KR-Dok.PBSI

Pasangan ganda putra andalan Indonesia, Kevin Sanjaya/Marcus Gideon.

## TAYANG 'INDOSIAR' PAGI INI Laga Bulutangkis Olimpiade

YOGYA (KR) - Pecinta bulutangkis Indonesia bisa menyaksikan pertandingan cabang olahraga (cabor) bulutangkis Olimpiade Tokyo 2020 mulai Sabtu (24/7) pagi di Indosiar. Menyajikan pertandingan ganda putri andalan Indonesia, Greysia Polly/Apriyani Rahayu melawan Chow Mei Kuan/Lee Meng Yean dari Malaysia.

Direktur Programming SCM, Harsiwi Achmad melalui siaran pers, Jumat (23/7) menyebutkan, penonton Indonesia pasti sangat berharap melihat permainan yang bermutu. Mengingat kedua pasangan dipastikan akan bermain *all out* karena sebelumnya telah bertemu sebanyak empat kali, yang berkesudahan imbang (2-2).

"Pemirsa di tanah air tentu berharap Greysia Polly/Apriyani Rahayu dapat memenangkan pertandingan demi melaju ke babak selanjutnya. Sementara itu dari tunggal putra, Jonatan Christie juga akan langsung berlaga pada hari yang sama. Pebulutangkis Belanda, Mahmoud Aram akan menjadi lawan Jonatan Christie dalam laga kali ini," jelasnya.

Wakil Indonesia lainnya yang juga akan bertanding di hari pertama adalah pasangan ganda campuran Praveen Jordan/Melati Oktavianti berhadapan dengan Simon Wing Hang Leung/Gronya Somerville dari Australia. Sementara dari partai ganda putra, Kevin Sanjaya/Marcus Gideon yang acap disapa 'The Minions' akan bertarung melawan pasangan dari Inggris, Ben Lane/Sean Vandy.

Perjuangan Kontingen Indonesia dari cabor bulutangkis masih akan terus berlanjut di hari yang sama pukul 15.30 WIB yang juga akan disiarkan secara live oleh Indosiar. Kali ini giliran pasangan *The Daddies* (Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan yang merupakan peringkat kedua dunia akan beradu strategi melawan Ho-shue Jason/Yakura.

Sedang laga tunggal putri, Greogria Mariska Tunjung dan Anthony Sinisuka Ginting akan berlaga hari kedua Minggu dan dijadwalkan live mulai pukul 07.30. Sementara ganda campuran yang menampilkan Praveen Jordan/Melati Oktavianti pada pukul 11.00. "Perjuangan atlet-atlet terbaik Indonesia tentu akan menjadi sajian yang menarik untuk disaksikan," pungkas Harsiwi Achmad. (Fsy)-d

## NEGARA TERSUKSES DI OLIMPIADE

# AS Paling Banyak Mendulang Emas

TOKYO (KR) - Sejak Olimpiade musim panas pertama kali diselenggarakan pada 1896 di Athena (Yunani), Amerika Serikat tercatat sebagai negara tersukses dalam urusan raihan medali. Total, para atlet 'Negeri Paman Sam' telah mengumpulkan 2.523 medali.

Sudah sejak lama Amerika Serikat (AS) menjadi 'super power' di gelanggang olahraga. Menyadur *Khelnow*, mereka telah menetapkan standar tinggi untuk diikuti negara lain. Dari 2.523 medali yang berhasil dikumpulkan, 1.022 di antaranya adalah medali emas. Perenang legendaris, Michael Phelps tercatat sebagai atlet paling sukses yang pernah menghiasi Olimpiade dengan raihan 28 medali Olimpiade (23 emas, 3 perak, 2 perunggu). AS sendiri telah menjadi tuan rumah Olimpiade musim panas sebanyak empat kali.

Uni Soviet berada di urutan kedua dengan raihan 1.566 medali (590 emas). Uni Soviet pertama kali berpartisipasi dalam Olimpiade musim panas pada 1952. Negeri 'Beruang Merah' baru sekali menjadi tuan rumah, tepatnya edisi 1980 di Moskwa. Atlet gimnastik, Larisa Latynina menjadi yang tersukses dengan torehan 18 medali (9 emas, 5 perak, dan 4 perunggu).

Peringkat ketiga diduduki Jerman yang mengoleksi 1,346 medali (428 emas). Jerman berkali-kali membuktikan kehebatan mereka dalam

olahraga, berkat tekad dan kedisiplinan. Jerman telah dua kali menjadi tuan rumah, yakni Olimpiade Berlin 1936 dan Olimpiade Munich 1972. Meski pernah terpisah menjadi Jerman Barat dan Timur, Jerman telah bersatu menjadi negara yang lebih kompak. Jerman dikenal sangat kuat pada cabang olahraga (Cabor) kano, atletik dan berkuda.

Peringkat keempat diduduki Prancis. Seperti halnya Jerman, negeri penghasil anggur ini pernah dua kali menjadi tuan rumah ajang empat tahun ini. Yang pertama pada 1900 di Paris dengan hanya 24 negara peserta. Kali kedua juga di Paris pada 1924. Total, mereka telah mengoleksi 716 medali, 212 di antaranya medali emas. Cabor unggulannya sepeda dan anggar.

Urutan kelima ditempati Inggris, mengoleksi 581 medali (263 emas). Atlet balap sepeda, Bradley Wiggins, paling banyak menyumbang medali dengan 5 medali emas, 1 perak, dan 2 perunggu.

Italia menjadi negara Eropa lainnya cukup sukses di Olimpiade musim panas. Sejauh ini Italia



KR-AP/Matt Slocum

Perenang AS, Michael Phelps atlet Olimpiade tersukses.

telah mengumpulkan total 578 medali Olimpiade, dengan 207 medali emas. Anggar menjadi lumbung emas Italia di Olimpiade. Mereka ada di peringkat keenam.

Sedangkan peringkat tujuh ditempati China, yang baru memulai debut pada tahun 1924. Meski datang belakangan 'Negeri Tirai Bambu' langsung menjadi kompetitor andal di Olimpiade. Mereka punya catatan 546 medali, 224 di antaranya medali emas. China menjadi tuan rumah pada 2008, yang dipusatkan di Beijing. Legenda selam, Wu Minxia, menjadi atlet penyumbang medali emas terbanyak buat China (5 emas, 1 perak, 1 perunggu).

Hungaria menjadi satu di antara negara yang berpartisipasi dalam edisi

perdana Olimpiade modern, yang diadakan pada 1896. Hungaria menempati posisi kedelapan dalam daftar perolehan medali terbanyak dalam Olimpiade dengan koleksi 498 medali, 175 di antaranya medali emas.

Posisi kesembilan Australia yang telah menjadi tuan rumah sebanyak dua kali. Tahun 1956 di Melbourne dan yang kedua pada 2000 di Sydney. Negara ini bersiap menyambut Olimpiade yang ketiga mereka setelah Brisbane diputuskan sebagai tuan rumah Olimpiade 2032. Australia telah mengumpulkan total 497 medali, 147 di antaranya medali emas. Olahraga andalan mereka adalah renang.

Urutan kesepuluh ditempati Swedia yang membukukan 495 medali,

147 di antaranya medali emas. Swedia merupakan satu di antara dari 14 negara yang berpartisipasi pada edisi perdana Olimpiade modern di Athena pada 1896. Negara Nordik ini juga menjadi tuan rumah Olimpiade pada 1912, di Stockholm.

Saat ini, Olimpiade semakin mengglobal. Terhitung sudah 206 negara yang berpartisipasi, termasuk Indonesia. Sayangnya, pada penyelenggaraan kali ini, Olimpiade Tokyo 2020 (23 Juli - 8 Agustus 2021), tidak berlangsung semeriah yang diharapkan. Semua gara-gara pandemi Covid-19. Tidak ada penonton yang hadir memenuhi arena pertandingan/lomba. Publik hanya dapat menyaksikan lewat tayangan televisi. (Lis)-d

## HAPKIDO TETAP LATIHAN

# Persiapan Kejurnas di Bali

WONOSARI (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Hapkido Gunungkidul terus melakukan latihan intensif meski di tengah Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang dilakukan pemerintah sejak 3 Juli lalu.

Sesuai dengan edaran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), jumlah peserta latihan dibatasi dan tetap menerapkan standar prosedur kesehatan (Prokes) yang ketat. Setiap latihan hanya diikuti 10 atlet. Di antara yang berlatih seminggu 4 kali ada 5 atlet yang dipersiapkan untuk tampil pada kejuaraan nasional (Kejurnas) di Bali.

"Lima atlet tersebut beberapa kali meraih medali dalam setiap lomba, baik dalam lomba langsung maupun yang digelar secara virtual," kata Ketua Tim Teknik Pengkab Hapkido Gunungkidul, Sabeum Maryadi, Jumat (23/7).



KR-Endar Widodo

Atlet Hapkido bersiap untuk kejurnas di Bali.

Selain persiapan untuk maju kejurnas, kebetulan Pengkab Hapkido Gunungkidul juga tengah melakukan seleksi atlet baru untuk memperkuat kontingen Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY yang akan diselenggarakan di Kabupaten Sleman tahun 2022 mendatang. Dalam event tingkat daerah ini diharapkan dapat meraih banyak medali, minimal menda-

patkan dua medali emas dan dua medali perak.

Yang pasti, lima atlet yang akan bertanding dalam kejuaraan nasional ini, nantinya juga menjadi tim Porda DIY dari Gunungkidul. "Kelima atlet tersebut adalah Agus Saputra, Risky Arintaka, Islam Dewana Bintang, Gallant M Raya dan Rita Monica juga akan berangkat ke PON Papua," terangnya. (Ewi)-d

## LEGENDA UKRAINA: ANDRIY SHEVCHENKO

# Kandas di Politik, Moncer di Timnas

PERJALANAN karier Andriy Mykolayovych Shevchenko, baik saat menjadi pemain maupun pelatih cukup berliku. Bahkan pria kelahiran Ukraina ini sempat terjun di dunia politik, meski kemudian kandas.

Namun kegagalan karier di dunia politik ini menjadi jalan baginya untuk kembali ke habitat aslinya, sepakbola, sebagai pelatih hingga mampu mengantarkan Timnas Ukraina menembus babak perempatfinal Piala Eropa 2020. Ini sekaligus mengukir sejarah untuk pertama kalinya Ukraina bisa menembus babak delapan besar pada ajang yang sama.

Keterarikan pria yang akrab disapa Sheva ini terhadap politik berawal ketika Ukraina dilanda kemelut politik berkepanjangan, menyusul terjadinya 'Revolusi Oranye' pada 2004-2005. Saat itu pemerintahan Ukraina dipenuhi konflik antar-elite politik yang diwarnai korupsi hingga membuat rakyat Ukraina menderita.

Kondisi karut-marut di negaranya itulah yang mendorong Sheva membentuk partai politik setelah gantung sepatu pada 2012. Bersama Natalia Korolevska, Shevchenko mengambil alih kepemimpinan Ukrainain Social Democratic Party dan mengubahnya menjadi partai baru bernama *Ukrainina-Vpered* yang bisa diartikan Ayo Ukraina!

Menawarkan sejumlah gagasan baru, di antaranya lepas dari bayang-bayang Rusia dan bergabung dengan Uni Eropa, Sheva maju sebagai calon



KR-AP Images

Andriy Shevchenko melatih timnas Ukraina.

anggota parlemen dengan nomor urut 2, di belakang Korolevska dalam Pemilihan Umum 2012. Bermodal popularitas sebagai pemain sepakbola, ternyata tidak cukup bagi Sheva mengeruk suara dalam Pemilu. *Ukrainina-Vpered* hanya mendapatkan 322.202 suara atau 1,58 persen secara nasional. Jumlah ini tidak cukup untuk mengantarkan *Ukrainina-Vpered* hadir di Parlemen Ukraina.

Kegagalan menjadi anggota parlemen membuat Sheva kembali ke dunia sepakbola yang membesarkan namanya. Dia mengambil kursus pelatih sepakbola dan mendapatkan lisensi UEFA Pro. Sheva mengawali karier melatih sebagai asisten pelatih Timnas Ukraina, membantu Mykhaylo Fomenko pada 16 Februari-15 Juli 2016.

"Ini adalah dunia yang saya pahami. Ini dunia yang ingin saya nikmati selama mungkin," ungkapnya setelah resmi mengawali karirnya sebagai pelatih.

Setelah Ukraina gagal di Piala Eropa 2016 di bawah pelatih Fomenko, Asosiasi Sepakbola Ukraina (UAF) kemudian mengangkat

Sheva sebagai pelatih kepala berdurasi kontrak dua tahun dengan opsi perpanjangan dua tahun. Sheva dibantu Legenda AC Milan, Mauro Tassotti sebagai asisten pelatih utama. Selain itu juga dibantu Andrea Maldera, Oleksandr Shovkovskiy serta Pedro Luis Jaro sebagai pelatih kiper. Untuk pelatih fisik dijabat Vitaliy Kulyba dan Andrea Azzalin. Sedangkan Volodymyr Onyshchenko sebagai analis tim dan Andriy Shmorhun sebagai physiotherapist.

Pada awal kariernya sebagai pelatih kepala, Sheva gagal membawa Ukraina ke putaran final Piala Dunia 2018. Meski demikian Sheva tetap aman di posisinya karena UAF menilai performa Timnas Ukraina yang didominasi pemain muda cukup menjanjikan dan tampil gemilang di ajang UEFA Nations League 2018/2019.

Sheva juga pernah memperkuat Timnas Ukraina sejak 1995 dengan mencatat 111 kali penampilan dan membukukan 48 gol. Ia memperkuat Timnas hingga 2012 sebelum kemudian gantung sepatu dan terjun di dunia politik. (Jan)-d

Portugal.

Kegemilangan Timnas Ukraina di bawah Sheva berlanjut pada Piala Eropa 2020. Tergabung di Grup C bersama tim kuat Belanda, Austria dan Makedonia Utara, Ukraina lolos ke babak 16 besar sebagai salah satu peringkat ketiga terbaik. Ukraina pun membuat kejutan dengan lolos ke babak perempatfinal usai menyingkirkan Swedia 2-1 pada 16 besar. Kemenangan ini sekaligus mencatatkan sejarah Ukraina pertama kali lolos ke babak perempat final Piala Eropa, sejak merdeka pada Desember 1991. Sayangnya Ukraina harus terhenti pada babak perempatfinal setelah dikalahkan Inggris 0-4. Namun pencapaian Sveva bersama Timnas Ukraina sudah luar biasa.

Semasa menjadi pemain, Sheva juga menorehkan banyak prestasi. Pemain kelahiran 29 September 1976 pernah bermain untuk Dynamo Kiev, AC Milan dan Chelsea. Shevchenko telah mencetak 175 gol bagi Milan dan merupakan pencetak gol kedua terbanyak dalam sejarah klub tersebut. Ia berhasil meraih gelar juara Liga Champions bersama Milan serta beberapa gelar domestik bersama Dynamo Kiev dan Chelsea. Pada bulan Desember 2004, Shevchenko dinobatkan sebagai Pemain Terbaik Eropa.

Sheva juga pernah memperkuat Timnas Ukraina sejak 1995 dengan mencatat 111 kali penampilan dan membukukan 48 gol. Ia memperkuat Timnas hingga 2012 sebelum kemudian gantung sepatu dan terjun di dunia politik. (Jan)-d

## Kongres PSSI Kulonprogo Ditunda

WATES (KR) - Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Kulonprogo memutuskan menunda pelaksanaan Kongres Biasa Pemilihan. Rencana semula, Kongres akan dilaksanakan di Ruang Sadewa Gedung DPRD Kulonprogo, Sabtu (24/7).

Ketua Askab PSSI Kulonprogo, Jumantoro SE kepada KR usai rapat, Kamis (22/7) sore menyampaikan, panitia pelaksana Kongres telah melakukan berbagai persiapan dan Komite Pemilihan sudah menjalankan tahapan Kongres.

Namun, adanya Instruksi Bupati Kulonprogo nomor 18/INSTR/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di Kabupaten Kulonprogo untuk pengendalian penyebaran Covid-19 yang diber-



KR-Dani Ardiyanto

Jumantoro SE

lakukan pada 21-25 Juli 2021 dan disposisi dari Ketua Gugus Covid-19 nomor 360/2600 jika PPKM diperpanjang Kongres tidak bisa dilaksanakan, pengurus dan panitia pelaksanaan menggelar rapat.

Setelah berkomunikasi dengan Asprov PSSI DIY, dalam rapat akhirnya disepakati pelaksanaan Kongres ditunda sampai dengan batas waktu yang akan ditentukan kemudian, sembari menunggu perkembangan situasi berikutnya. Hal ini dilakukan karena mengikuti kebijakan pemerintah.

"Terkait dengan tahapan Kongres, sudah kita laksanakan semua. Komite Pemilihan belum menyetujui satu tahapan yang tinggal dilaksanakan, yakni pelaksanaan Kongres," jelasnya. (R-2)-d